

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd.I)**

Disusun Oleh:

ROIHANATUL AINAK

NIM. 05420053

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roihanatul Ainak
NIM : 05420053
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2009
Yang Menyatakan



Roihanatul Ainak
NIM: 05420053

SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roihanatul Ainak
NIM : 05420053
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti masalah terkait dengan foto ijazah saya. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait masalh tersebut kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 15 Juni 2009
Yang Menyatakan



Roihanatul Ainak
NIM: 05420053

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi
Saudara Roihanatul Ainak
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

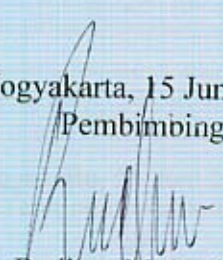
Nama : Roihanatul Ainak
NIM : 05420053
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2009
Pembimbing


Drs. Radjasa Mu'tasim M. Si
NIP. 19560907198603 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

M-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Roihanatul Ainak
 NIM : 05420053
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, EFEKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Daftar Isi		Perbaikan tata tulis halaman xiv
2.	Rumusan Masalah	5	Diberi kalimat pengantar
3.	Judul		Kata " Penerapan" sebaiknya diganti dengan "Implementasi"
4.	BAB III		Tidak boleh sama persis dengan judul

Yogyakarta, 24 Juni 2009
Yang menyerahkan

Dr. Maksudin M. Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Roihanatul Ainak
 NIM : 05420053
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, EFEKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Abstrak (Arab)		Perbaiki

Yogyakarta, 24 Juni 2009
Yang menyerahkan

Nurhadi, M. A.

NIP: 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/130/2009

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Roihanatul Ainak

NIM : 05420053

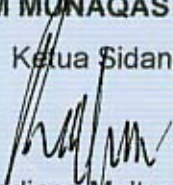
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu, 24 Juni 2009

Nilai munaqosyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I


Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II


Nurhadi, MA.
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 02 JUL 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Jika seorang anak hidup dengan kritik, ia akan belajar menghukum.
Jika seorang anak hidup dengan permusuhan, ia akan belajar kekerasan.

Jika seorang anak hidup dengan olokan, ia belajar menjadi malu.

Jika seorang anak hidup dengan rasa malu, ia belajar merasa bersalah.

Jika seorang anak hidup dengan dorongan, ia belajar percaya diri.

Jika seorang anak hidup dengan keadilan, ia belajar menjalankan keadilan.

Jika seorang anak hidup dengan ketentraman, ia belajar tentang iman.

Jika seorang anak hidup dengan dukungan, ia belajar menyukai dirinya
sendiri.

Jika seorang anak hidup dengan penerimaan serta persahabatan ia belajar
untuk mencintai dunia
(Dorothy Law Nolte)

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan
Untuk Almamater Tercinta
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*

ABSTRAK

ROIHANATUL AINAK, *Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan signifikansi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. Hasil penelitian ini diharapkan Memberikan Kontribusi pemikiran bagi penelitian serupa yang membahas tentang pembelajaran aktif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanar dusun Candi Sardonoharjo, kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman DIY. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Penerapan Pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman sudah sangat baik, hal ini tercermin dari; 1) *Aktifitas Guru*: Dalam penerapan pembelajaran di MI Sunan Pandanaran guru menggunakan berbagai cara, metode dan teknik untuk mengembangkan, memaksimalkan dan mengaktifkan peserta didik, baik aktif secara fisik maupun aktif mental. Guru juga menggunakan alat bantu, media dan bermacam cara dalam membangkitkan semangat, minat dan motivasi peserta didik termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didik. 2) *Aktifitas Peserta didik*: Dalam pembelajaran aktif di MI Sunan Pandanaran setiap individu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. 3) *Lingkungan*: Lingkungan pembelajaran di MI Sunan Pandanaran didesain sedemikian mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan peserta didik untuk berprestasi. Lingkungan pembelajaran dihiasi pajangan dari hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik. Implikasi Penerapan pembelajaran aktif di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran dengan sendirinya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan mendorong keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran. hal ini menjadikan terciptanya makna dalam pembelajaran, pemahaman dan penguasaan materi yang dipelajari.

تجريد

ريحانة العيناء، تطبيق منهج التعليم النشاطي والإبداعي والفعالي والإرواحي على تعليم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية سونن فندان اران غاكليك سليمان. البحث. جوكجاكرتا: كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا جوكجاكرتا. ٩..٢

يهدف هذا البحث لمعرفة تطبيق تعليم اللغة العربية الفعالي و أهميته في المدرسة الابتدائية سونن فندان اران غاكليك سليمان. يرجى أن تكون نتيجة هذا البحث إسهاماً للأبحاث المتشابهة بعده عن التعليم الفعال. وهذا البحث نوعي على ما في المدرسة الابتدائية سونن فندان اران منطقة جندي سردونوهرجو غاكليك سليمان جوكجاكرتا، جمعت بياناتها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق، حللت تلك البيانات بالتحليلي الوصفي وهو تحليل المبحوث بوصفها وفهمها و توضيحها و مقارنة الظواهر .

هذا البحث دل على ما ينكشف بأن تطبيق منهج التعليم الفعالي في تعليم اللغة في المدرسة الابتدائية في سونن فندان اران على ما يلي (١) نشاط المعلم . كان نشاط المعلم في تعليم اللغة العربية بالمناهج التعليمية منها منهج و تنظيم التنمية و الإكمال و التنشيط للطلاب ظاهراً كان أو باطناً. ويستخدم المعلم أيضاً الوسائل وكيفية في نشاطهم و همته منها استخدام البيئة ليكون التعليم طيباً ويناسب لهم. (٢) نشاط الطلاب. كان الطلاب في تعلم اللغة العربية النشاط الظاهري والنشاط الباطن مثلها كثرة السؤال و تعبير آرائهم. (٣) البيئة. كانت بيئة المدرسة الابتدائية سونن فندان اران منظمة بأطيب لتكون الطلاب داعمة في حثهم على التعليم والتقدير. في الفصل المدرسة الابتدائية سونن فندان اران مبسوطات من ابتدع الطلاب والوسائل التي من ابتدعها الطلاب والمعلم. لسبب تطبيق منهج التعليم اللغة العربية الفعالي في المدرسة الابتدائية سونن فندان اران فكانوا ناشطون في تعلم اللغة العربية ويفهموا دروس اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

Untaian puji syukur kehadiran illahi rabbi atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya, penulis diberi kemampuan, kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat Salam semoga tetap terhaturkan kepada ke haribaan Kanjeng Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan keindahan islam iman dan ihsan kepada kita.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa arab model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang berada di MI Sunan Pandanaran. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis haturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si. selaku pembimbing penulis. Terimakasih atas waktu serta dialektika yang telah bapak berikan selama penulis menyusun skripsi ini, sehingga segala keraguan, kebingungan dan kegamangan penulis saat penelitian dan penyusunan skripsi dapat teratasi dengan baik

4. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, bimbingan dan arahannya selama penulis menempuh studi.
5. Kepada Pengelola, Kepala Madrasah, Dewan Guru, Karyawan dan Peserta didik MI Sunan Pandanaran, terimakasih atas kesempatan, keramahan dan bantuannya, sehingga penulis dapat merampungkan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak ibu, bapak H. Mahsun dan Ibu Hj. Fatayah, yang tak pernah berhenti menisbatkan do'a dan harapan. Terimakasih telah mengajari nanda akan arti kehidupan, keberanian, tanggungjawab serta mengajari nanda tuk menggapai cita yang tinggi. Nanda kan memegang teguh nasihat bapak ibu.
7. Teruntuk Cak Ni'am, Memem chayank, Kak Atho', Mbak Tin, Kak Sakho', Mbak Ema, Mbak Hauro' terimakasih atas segala dukungan, semangat dan bimbingan. Berkat harapan dan do'a jenengan semua, ade' janji kan tetap berdiri tegak dan bersinar menggapai mimpi. To' Rajwa, Jadwa dan Rikhfi, senyum mungil kalian yang selalu membuatku berdiri kembali ketika kegamangan menyergap tiap langkahku.
8. Teruntuk Bapak Iin, Ma' Ada, Ade' Durroh, U2s, Izzah dan Nila, terimakasih atas segala do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teruntuk Jiwa yang menjadi kekuatan dan cahaya dalam hidupku. Terimakasih telah memperlihatkan dan mengajari padaku sisi lain dari

kehidupan. Semoga kita benar-benar dipertemukan dalam keagungan Jabal Rahmah-Nya.

10. To' Mba' Mimy, Rahma, Lukman dan sahabat-sahabatku PBA 1 2005, segala cerita dan lakon yang telah kita jalani kan menjadi kenangan terindah bagiku. Dan persahabatan ini semoga tak lekang dimakan waktu.
11. Buat keluarga Khozamia ku di PPSPA; Bunda Menik, Lek Ade, Mbah Ida, Isfa Letto, Mbak Nopeng, Nyi Mut, Mbak Desti, Mbak Dew, Mbak Chuly, Mbak Defaz, Bibi Lom, De' Nur, De' Iim, Nok Ivo, Nana, Anis Becky, Nok Uju, Zulfah Caem, Ary-Baz, Fu'ah, Luth. Terimakasih atas segala dukungan dan do'anya.
12. Kepada sahabat-sahabat PMII Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, khususnya sahabat korp "KOMPAK", canda, tawa, tangis tlah menjadi fragmen dalam cerita kita lalu. Moga kita benar-benar menjadi pejuang yang tangguh dan dapat menjemput kejayaan yang kita mimpikan.
13. Sahabat LPM Paradigma dan sedulur HIMABU terimakasih atas ilmu dan pengalamannya yang dihadirkan dalam ruang kesadaran penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2009
Penulis,

Roihanatul Ainak
NIM. 05420053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRAK ARAB.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II: GAMBARAN UMUM MI SUNAN PANDANARAN NGAGLIK

SLEMAN

A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	29
C. Visi dan Misi	32
D. Tujuan Lembaga	33
E. Struktur Organisasi	37
F. Keadaan Guru dan Karyawan	39
G. Keadaan Siswa	40
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41

BAB III: HASIL DAN ANALISIS

A. Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Sunan Pandan Aran	44
1. Aktifitas Guru	45
2. Aktifitas Peserta Didik	57
3. Lingkungan	64
B. Implikasi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi atau rasa senang peserta didik MI Sunan Pandan Aran	71

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	80
C. Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I	: Indikator Pembelajaran Aktif.....	14
Tabel II	: Distribusi Misi, Tujuan dan Sasaran MISPA.....	34
Tabel III	: Keadaan Guru dan Karyawan	39
Tabel IV	: Jumlah Peserta Didik MISPA	40
Tabel V	: Daftar Sarana Fisik MISPA	41
Tabel VI	: Daftar Pengajar Bahasa Arab MISPA.....	47
Tabel VII	: Jadwal Kegiatan Arabic Club di MISPA	70
Gambar I	: Bagan Struktur Organisasi MISPA Periode 2007-2008	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Izin Penelitian
Lampiran II	: Matriks Penelitian
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IV	: Catatan Observasi
Lampiran V	: Data Responden
Lampiran VI	: Foto Kegiatan Peserta Didik MISPA.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Dengan kemampuan menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan seseorang akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dan masyarakat.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an yang diwahyukan oleh Allah sebagai petunjuk bagi umat Islam. Sebagai simbol ekspresi linguistik ajaran Islam bahasa Arab pada awalnya tersosialisasi dalam bentuk peribadatan verbalistik. Seiring berkembangnya waktu, metode dan pola pandang di atas mulai mengalami pergeseran dan perkembangan kearah yang lebih bermakna.¹

Bahasa Arab sebagai bahasa asing menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini bukan hanya karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti sholat, khutbah Jum'at, doa dan sebagainya, tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan (*lughat al 'ilm wa al ma'rifah*).² Hal ini terbukti dengan banyaknya literatur-literatur

¹ Radhiah Zaenuddin, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hal. 5.

² Abdul Munip, "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2 (Januari, 2005), hlm. 1.

pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab, baik pengetahuan keagamaan maupun umum. Banyaknya literatur pengetahuan terutama literatur keagamaan yang menggunakan bahasa Arab menjadi salah satu faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia umumnya dan di Indonesia khususnya.

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di lembaga-lembaga pendidikan Islam telah menjadi perhatian tersendiri bagi para pemerhati bahasa Arab. Berbagai buku pelajaran bahasa Arab, pendekatan, metode dan strategi dirumuskan dan dikembangkan oleh para linguis guna tercapainya pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi. Adapun strategi pembelajaran yang dirumuskan bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan kreatif. Peserta didik dijadikan sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Namun dalam realitanya masih banyak terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita terutama dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Perbedaan dalam sistem bunyi, kosa kata, sintaksis dan semantik antara bahasa ibu dan bahasa Arab menjadi salah satu faktor kegagalan tersebut. Di samping itu kegagalan dalam proses pembelajaran juga disebabkan peserta didik di dalam kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibanding visual, sehingga apa yang dipelajari cenderung untuk dilupakan.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian peserta didik akan berkurang seiring dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio (1984)

menunjukkan bahwa peserta didik dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% saja dari waktu pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan McKeachie (1986) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam 10 menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70% dan berkurang hingga 20% pada waktu 20 menit pelajaran akan berakhir.³

Fenomena di atas merupakan faktor utama dalam menentukan strategi pembelajaran maupun model pembelajaran yang diberlakukan oleh pemerintah guna meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang sedang dikembangkan adalah model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), hal. ini diamanatkan melalui PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permen No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang menyatakan perlunya membangun jati diri melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Model PAKEM merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun layaknya bejana kosong, tetapi merupakan subyek pembelajaran yang diajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun

³ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 64.

kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Namun demikian jika dicermati, landasan-landasan teori yang digunakan di dalam model PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) pada hakekatnya adalah mengambil dari teori-teori tentang active learning atau pembelajaran aktif. Pendekatan belajar aktif sebenarnya sudah sejak lama dikembangkan. Konsep ini didasari pada keyakinan bahwa hakekat belajar adalah proses membangun makna atau pemahaman oleh si pembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan yang dimiliki) dan perasaannya. Dengan demikian peserta didik yang harus aktif untuk mencari informasi, pengalaman maupun keterampilan dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan. Efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik. Anak didik akan mampu mempertahankan stimulus dalam waktu yang lama (*longterm memory*), sehingga mereka mampu *me-recall* apa yang mereka peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami hambatan apapun.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran aktif. Dengan asumsi bahwa pembelajaran aktif merupakan inti dari model PAKEM.

Penulis menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman sebagai obyek penelitian. Karena Madrasah yang baru berdiri pada tahun 2006 menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Dalam survei awal, penulis menemukan penerapan model pembelajaran aktif dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan seperti *morning fresh*, *study club* dan pembiasaan *Hiwar* di dalam kelas.

Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik. Peserta didik tidak lagi canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu MI Sunan Pandanaran mengutamakan prinsip hubungan kebersamaan dan kekeluargaan antara pengelola, guru, peserta didik, wali, serta masyarakat dalam merancang bangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman?

2. Apa implikasi penerapan pembelajaran aktif terhadap rasa senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman
- b. Untuk mengetahui signifikansi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan bagi Peneliti
 - 1) Memberi pengalaman awal yang berharga dalam bidang pengajaran bahasa Arab sebelum akhirnya berkecimpung dalam dunia pendidikan
 - 2) Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab
- b. Kegunaan bagi Madrasah yang diteliti

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijaksanaan sebagai upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut.

c. Kegunaan bagi Keilmuan

Memberikan Kontribusi pemikiran bagi penelitian serupa yang membahas tentang pembelajaran aktif.

D. Telaah Pustaka

Penulis telah melakukan penelaahan pustaka terhadap literatur maupun hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Buku Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, karya Ismail SM, M. Ag. Buku tersebut mengungkapkan tentang relevansi penerapan PAIKEM yang ditelaah dari tiga dasar yakni yuridis formal, psikologis-pedagogis, dan berdasarkan eksperimen lapangan dalam pembelajaran Agama Islam.⁴
2. Skripsi Sahabat Alvia Harafit Lasmar'ati yang berjudul "*Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model PAKEM di MTSN Pacitan*". Skripsi ini menjelaskan tentang pengembangan pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui model PAKEM di MTsN Pacitan yang di dalamnya terdapat tujuan, metode yang digunakan serta hasil yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan model PAKEM.⁵
3. Skripsi yang ditulis oleh sahabat wahyudi dengan judul "*Upaya Meningkatkan "PAKEM" melalui Pendekatan Konstektual Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X MAN Gondangrejo Karanganyar*". Skripsi

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Yogyakarta: Rasail Media Group, 2008).

⁵ Alvia Harafit Lasmar'ati, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model PAKEM di MTSN Pacitan*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007).

ini menjelaskan perlunya pengaktifan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator.⁶

Literatur dan hasil penelitian di atas akan penulis gunakan untuk kajian kepustakaan, dalam penelitian tentang penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. Ada perbedaan antara hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu: penelitian di atas memfokuskan pada pembahasan PAKEM dan implementasinya secara keseluruhan, sedangkan focus penelitian penulis pada implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dan implikasi yang diperoleh oleh peserta didik dalam penerapan pembelajaran aktif.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang pembelajaran bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti proses, pembentukan secara terorganisir.⁷ Pembelajaran juga berarti keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan

⁶ Wahyudi, *Upaya Meningkatkan PAKEM Melalui Pendekatan Konstektual Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X MAN Gondangrejo Karanganyar*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005).

⁷ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 131.

dengan terjadinya interaksi dunia belajar mengajar.⁸ Pembelajaran lebih menekankan pada proses yang terjadi di luar atau di dalam kelas.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, baik itu negeri maupun swasta mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari berbagai mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran lain.

Pembelajaran bahasa Arab yang didesain dengan baik akan mewujudkan tujuan yang diharapkan. Desain pembelajaran bahasa Arab yang baik ditandai dengan memilih pendekatan, metode, strategi, materi dan media yang sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam lembaga pendidikan Islam bahasa merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum:

- 1) Pembelajar menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari

⁸ Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 700.

- 2) Pembelajar memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan
- 3) Pembelajar memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial
- 4) Pembelajar memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Pembelajar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Pembelajar menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual⁹

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:¹⁰

- 1) Unsur-unsur kebahasaan yang terdiri dari tata bahasa (*Qowaidu al lughoh*), kosa kata (*mufrodah*), pelafalan dan ejaan (*ashwat al Arabiyah*)
- 2) Keterampilan berbahasa yakni, *istima'*, *kalam*, *qiro'ah* dan *kitabah*
- 3) Aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

⁹Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 158

¹⁰ *Ibid...*

2. Tinjauan Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.¹¹ Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatannya dapat membuat aktif baik secara mental ataupun fisik (tingkah laku).¹²

Pembelajaran aktif juga diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut.¹³

Pada pembelajaran aktif peserta didik lah yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Secara kuantitatif depdiknas pernah menetapkan dengan perbandingan 30%: 70% antara pembelajaran aktif dan pembelajaran konvensional. Jika pendekatan konvensional (implementasi kurikulum 1994 dan sebelumnya) teknik pembelajarannya adalah 70% guru ceramah dan 30% aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran aktif (implementasi dari kurikulum 2006) teknik pembelajaran dilakukan dengan 70% yang aktif melakukan kegiatan dan guru hanya 30% saja.

¹¹ Lihat Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran...*, hlm. 87

¹² Winarno, *Strategi Pembelajaran* makalah disampaikan pada diklat matematika SD dan SLTP tanggal 25 Agustus-13 September 2003 (Yogyakarta: PPPG Matematika), hal. 5.

¹³ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran...*, hlm.

Menurut Bonwell (1995) seperti yang dikutip Umi Mahmudah, pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Tidak hanya mendengar pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran
- 4) Lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi
- 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa active learning atau pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.

¹⁴ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran...*, hlm. 64.

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peran serta aktif peserta didik tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Terdapat berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memicu dan melibatkan peran serta aktif peserta didik dan mengasah ranah kognitif, afektif psikomotorik dan ranah *imaniah--transendental*.¹⁵

Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan dan sikap serta perilaku terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud apabila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat memotivasi peserta didik untuk berpikir, bekerja dan merasa serta mengamalkan kesalehan dalam kehidupan nyata.

b. Indikator dan Prinsip Pembelajaran Aktif

Dalam penerapan pembelajaran oleh guru bisa dilihat dan dicermati berbagai indikasi yang muncul pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Kriteria ada tidaknya pembelajaran aktif dapat dilihat dari beberapa indikator:¹⁶

¹⁵ Lihat Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam*..... hlm. 72

¹⁶ *Ibid*..... hlm. 54

TABEL I

Indikator Pembelajaran Aktif

Indikator Proses	Penjelasan	Metode
1. Pekerjaan Peserta Didik (Diungkapkan dengan bahasa atau kata-kata peserta didik sendiri)	Pembelajaran aktif mengutamakan agar peserta didik mampu berfikir, berkata-kata dan mengungkapkan sendiri	Guru membimbing peserta didik dan memajang hasil karyanya agar saling belajar
2. Kegiatan Peserta Didik (Peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri)	Bila peserta didik mengalami atau mengerjakan sendiri, mereka belajar meneliti tentang apa saja.	Guru dan peserta didik interaktif dan hasil pekerjaan peserta didik dipajang untuk meningkatkan motivasi
3. Ruang Kelas (Penuh dengan pajangan hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik)	Banyak yang dapat dipajang di kelas dan dari pajangan hasil itu peserta didik saling belajar. Alat peraga yang sering dipergunakan diletakkan strategis	Pengamatan ruangan kelas dan dilihat apa saja yang dibutuhkan untuk dipajang, dimana dan bagaimana memajangnya.
4. Penataan Meja Kursi	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran	Diskusi, kerja kelompok, kerja mandiri,

(Meja kursi tempat belajar peserta didik dapat diatur secara fleksibel)	dengan berbagai cara/metode/teknik, misalnya melalui kerja kelompok diskusi atau aktifitas peserta didik secara individual	pendekatan individual guru kepada murid yang prestasinya kurang baik, dll.
5. Suasana Bebas (Peserta didik memiliki dukungan suasana bebas untuk menyampaikan atau mengungkapkan pendapat)	Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pendapat secara bebas, baik dalam diskusi, tulisan maupun kegiatan lain	Guru dan sesama peserta didik mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik lain, diskusi dan kerja individual
6. Umpan Balik Guru (Guru memberikan tugas yang bervariasi dan secara langsung memberikan umpan balik agar peserta didik segera memperbaiki kesalahan)	Guru memberikan tugas yang mendorong peserta didik bereksplorasi; dan guru memberikan bimbingan individual ataupun kelompok dalam hal penyelesaian masalah.	Penugasan individual atau kelompok bimbingan langsung, dan penyelesaian masalah.

7. Sudut Baca (Sudut kelas sangat baik bila diciptakan sebagai sudut baca untuk peserta didik)	Sudut baca di ruang kelas akan mendorong peserta didik gemar membaca (peserta didekatkan dengan buku-buku, jurnal, Koran, dll)	Observasi kelas, diskusi dan pendekatan terhadap orang tua
8. Lingkungan Sekitar (lingkungan sekitar sekolah dijadikan media pembelajaran)	Sawah, lapangan, pohon, sungai, kantor pos, puskesmas, stasiun, dan lain-lain dioptimalkan pemanfaatannya untuk pembelajarannya.	Observasi lapangan, eksplorasi, diskusi kelompok, tugas individual, dll.

Sedangkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan seorang guru dalam pembelajaran aktif adalah sebagai berikut: ¹⁷

1) Memahami sifat yang dimiliki peserta didik

Sifat rasa ingin tahu dan berimajinasi pada anak merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap, berpikir kritis dan kreatif.

2) Mengenal anak secara perorangan

Para peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Perbedaan individual ini harus diperhatikan dan tercermin dalam

¹⁷ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran...*, hlm. 91-94

pembelajaran. Anak-anak yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah.

3) Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Secara alami sejak kecil anak bermain berpasangan atau berkelompok. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar.

4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis masalah dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis berpikir tersebut, berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang ada pada diri anak sejak lahir. Oleh karena itu tugas guru adalah mengembangkannya, antara lain dengan memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan terbuka.

5) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Hasil pekerjaan sebaiknya dipajangkan untuk memenuhi ruang kelas agar menarik. Selain itu diharapkan memotivasi untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi lain.

6) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah ketrampilan seperti

mengamati, mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, dan membuat gambar atau diagram.

- 7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada peserta didik merupakan salah satu bentuk interaksi. Cara memberikan umpan balik harus secara santun. Hendaknya mengungkap kekuatan daripada kelemahan.

- 8) Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Ciri dari aktif mental adalah sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Tumbuhnya perasaan tidak takut: takut ditertawakan, takut disepelkan dan takut dimarahi jika salah merupakan syarat berkembangnya aktif mental. Oleh karena itu guru hendaknya menghilangkan rasa takut tersebut.

c. Desain Pembelajaran Aktif

- 1) Guru

- a) Guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja menemukan sendiri solusi dari masalah, mengungkapkan pendapat dan sebagainya
- b) Guru menciptakan pembelajaran yang menantang

- c) Guru mempergunakan media, metode dan sumber belajar termasuk sumber belajar dan bahan dari lingkungan
- d) Guru memberikan tugas dan tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuan peserta didik
- e) Guru mengelola siswa secara fleksibel (individu, kelompok atau pasangan) sesuai tugas yang diberikan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

2) Peserta Didik

- a) Peserta didik tidak takut bertanya
- b) Ada interaksi antara peserta didik untuk membahas dan memecahkan masalah
- c) Peserta didik aktif bekerja
- d) Peserta didik dapat mengungkapkan dengan kata-kata sendiri
- e) Peserta didik melakukan kegiatan baca mandiri
- f) Peserta didik melakukan kegiatan proyek (teknologi sederhana, menulis biografi tokoh dan sebagainya).

3) Kelas

- a) Ada pajangan yang berupa hasil karya siswa.
- b) Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
- c) Penataan tempat duduk memudahkan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

- d) Ada penataan sumber belajar (alat bantu belajar, poster dan buku) yang dimanfaatkan siswa.¹⁸

Pengaturan ruangan kelas dan peserta didik (setting kelas) merupakan salah tahapan penting guna mewujudkan desain belajar siswa. Setting kelas hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁹

- a) Aksebelitas, yakni peserta didik dapat menjangkau sumber belajar yang tersedia
- b) Mobilitas, yakni ruangan kelas ditata sedemikian rupa agar peserta didik dapat ke bagian lain dalam siswa
- c) Interaktif, yakni memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik
- d) Variasi kerja peserta didik, yakni memungkinkan peserta didik bekerja secara perorangan, berpasangan maupun berkelompok.
- e) Kenyamanan belajar, yakni ruangan yang ditata dapat memberikan suasana belajar yang nyaman, aman, indah dan sejuk.²⁰

3. Tinjauan tentang Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan

¹⁸ Makalah, Unit 3: *Desain Pembelajaran PAKEM*, 22 Juni 2004.

¹⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam...*, hlm. 57-58

²⁰ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran...*, hlm.

akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Di samping itu pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Hal itu juga akan menjadikan si anak selalu siap untuk menerima perintah, peringatan, atau bimbingan apapun. Menabur kegembiraan dan keceriaan pada anak akan membuatnya mampu mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk yang sempurna (Tate Qomaruddin. 2005:19)

Agar anak senang belajar, lingkungan belajar hendaknya dibangun yang menyenangkan, yakni tidak menegangkan apalagi menakutkan, serta tidak memberikan beban berlebihan pada peserta didik. Dalam lingkungan dan proses pembelajaran anak merasa aman, nyaman, santai, ceria dan menggembirakan. Di samping itu hendaknya metode pembelajaran menyertakan pembelajaran alam yang memberi keseimbangan kepada perkembangan sosial-emosional.

Menurut Euis Sunarti dalam bukunya 'Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini' (2005) bahwa kriteria pembelajaran yang menyenangkan setidaknya ada 7 macam, yakni:

- a. Materi pembelajaran dikembangkan berdasar tugas perkembangan anak

- b. Materi pembelajaran bersifat holistik, yaitu memperhatikan seluruh potensi anak
- c. Kegiatan belajar dirancang berdasar tujuan yang ingin dicapai
- d. Metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi, yang memacu semangat belajar anak, jauh dari kesan menjenuhkan
- e. Suasana pembelajaran tidak menegangkan, akan tetapi malah memacu motivasi dan keinginan anak untuk berprestasi
- f. Anak didorong untuk mengembangkan rasa ingin tahu, termotivasi untuk mencari jawaban dan pemecahan masalah;
- g. Anak merasakan bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan, serta akhirnya berkembang sikap cinta belajar²¹

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya.²²

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

²¹ Euis Sunarti, *Ajari Anak Ketrampilan Hidup Sejak Dini* (Bandung: Media Elex Computindo, 2005), hal. ix.

²² Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 16.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²³ Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang model pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.²⁴

Adapun yang menjadi subyek atau sumber data adalah:

- a. Kepala Sekolah MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.
- b. Guru bahasa Arab MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.
- c. Peserta didik MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam langkah pengumpulan data sangat dibutuhkan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang digali. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Kalau alat pengumpulan datanya cukup valid, reliabel, dan obyektif, maka datanya juga akan valid, reliabel, dan obyektif.²⁵

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

²³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hlm. 46.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 4.

²⁵ *Ibid*, hlm. 64.

a. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam metode ini observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman terutama untuk melihat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan manajemen pengelolaan, selain itu juga untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang ada, serta untuk mengetahui kondisi riil pelaksanaan model pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁷ Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136.

²⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi...*, hlm. 83.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai model pembelajaran aktif yang diterapkan serta implikasi penerapan pembelajaran aktif terhadap rasa senang peserta didik mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, CD, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta data-data mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.

4. Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.²⁹

Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan yaitu pola pikir induktif. Sedangkan proses menganalisanya data menggunakan prosedur analisa sebagai berikut.³⁰

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 202.

²⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 104

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

d. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

³⁰ Matthe B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jkarta: UI Press, 1992), hal. 16-21

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Bab pertama pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua gambaran umum MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta memuat letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misinya, struktur organisasinya, keadaan guru, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga penjelasan inti, yakni menjelaskan tentang implementasi model pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta. Dalam bab ini juga akan mengupas dan menganalisis hasil penerapan model pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta

Bab keempat yaitu sebagai bagian akhir skripsi ini berisi kesimpulan, saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, serta kata penutup dari penulis. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman tercermin dari:

- a. Aktifitas Guru

Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Guru tidak semata-mata menjadi pengajar yang melakukan transfer of knowledge, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer of values dan sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan, menuntun serta membantu peserta didik dalam belajar.

Dalam penerapan pembelajaran di MI Sunan Pandanaran guru menggunakan berbagai cara, metode dan teknik untuk mengembangkan, memaksimalkan dan mengaktifkan peserta didik, baik aktif secara fisik maupun aktif mental. Guru menciptakan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, mengungkapkan gagasannya dan aktualisasi dirinya. Guru juga menggunakan alat

bantu, media dan bermacam cara dalam membangkitkan semangat, minat dan motivasi peserta didik termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

b. Aktifitas Peserta didik

Dalam pembelajaran aktif di MI Sunan Pandanaran setiap individu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu peserta didik juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui tindakan dan perbuatan.

c. Lingkungan

Lingkungan pembelajaran di MI Sunan Pandanaran didesain nyaman mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan peserta didik untuk berprestasi. Lingkungan pembelajaran dihiasi pajangan dari hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik. Pemajangan hasil karya ini juga bertujuan agar peserta didik dapat saling belajar dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik.

2. Implikasi pembelajaran aktif di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran, baik dalam fasilitas maupun kegiatan, serta suasana pembelajaran telah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan tersebut mendorong keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya makna dalam pembelajaran, pemahaman dan penguasaan materi.

B. Saran-Saran

Membaca hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan beberapa catatan kecil sebagai saran bagi pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab;

Bagi Madrasah

1. Kondisi belajar mengajar yang telah tercipta di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan demi kemajuan MI Sunan Pandanaran di masa mendatang.
2. Perlunya penambahan alokasi waktu agar pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan lebih luas dan lebih mendalam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal
3. Sarana dan prasarana serta media pendidikan sudah memadai, namun perlu ditingkatkan lagi pemanfaatannya mengingat pentingnya media pembelajaran dalam pendidikan

4. Kedisiplinan yang ada di MI Sunan Pandanaran telah diterapkan dengan baik, namun demikian masih perlu peningkatan yang lebih signifikan dan maksimal.

Bagi Guru

1. Kemampuan guru pengampu dalam memilih dan menguasai metode yang efektif dan relevan dengan situasi pembelajaran serta kondisi peserta didik baik secara fisiologis maupun psikologis sudah bagus, namun perlu ditingkatkan lagi agar tercipta proses pembelajaran yang lebih bagus dan dinamis.
2. Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran sudah variatif dan relevan dengan materi yang disampaikan, akan tetapi kondisi ini jangan sampai membuat guru lengah. Keinovatifan dan kekreatifan guru dalam menggunakan media pembelajaran hendaknya ditingkatkan lagi untuk lebih memudahkan guru dalam menjelaskan dan menyampaikan bahan pelajaran sehingga dapat menunjang efektifitas pembelajaran.
3. Perlunya guru untuk melakukan evaluasi terhadap system pembelajaran yang dilaksanakan sehingga guru dapat melakukan pembenahan dan penyempurnaan dari kekurangan yang ada karena pada hakikatnya pendidikan adalah proses belajar yang terus menerus baik oleh guru atau peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur Kepada Dzat Yang Maha Agung, karena berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan

judul Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. Semoga skripsi ini dapat menjadi suatu bukti tanggung jawab dari penelitian yang telah penulis laksanakan.

Tentu saja skripsi ini masih terlampau jauh untuk dapat disebut sempurna, walaupun telah penulis usahakan dengan kemampuan yang maksimal. Namun demikian skripsi yang sederhana ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Widodo, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- B. Milles, Matthe dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hamid, Abdul, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Harafit Lasmar'ati, Alvia, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model PAKEM di MTSN Pacitan*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Mahmudah, Umi, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- MI Sunan Pandan Aran, "Laporan Bulanan MI Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman per- Januari 2009".
- MI Sunan Pandan Aran, "Dokumen Rencana Strategis MI Sunan Pandan Aran tahun 2007-2012"
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munip, Abdul. "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2 Januari, 2005.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Salim, Peter, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Yogyakarta: Rasail Media Group, 2008.
- Sunarti, Euis, *Ajari Anak Ketrampilan Hidup Sejak Dini*, Bandung: Media Elex Computindo, 2005.
- Wahyudi, "Desain Pembelajaran PAKEM" *Makalah, Unit 3*, disampaikan pada tanggal 22 Juni 2004
- _____, *Upaya Meningkatkan PAKEM Melalui Pendekatan Konstektual Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X MAN Gondangrejo Karanganyar*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Winarno, "Strategi Pembelajaran" *Makalah* disampaikan pada diklat matematika SD dan SLTP, Yogyakarta: PPPG Matematika, 2003.
- Zaenuddin, Radhiah, dkk., *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepaohan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor: 070/445

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN.02/DT/TL.00/606/2009
Tanggal: 14 Pebruari 2009 Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Dijinkan kepada
Nama : ROIHANATAL AINAK NIM: 05420053
Alamat : Jl. Mrsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN PANDAN ARAN NGAGLIK SLEMAN

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Mulai tanggal 18 Februari 2009 s/d 18 Juni 2009

Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
2. Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk* (CD), dan menunjukkan cetakan asli;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
4. Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Februari 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c.q Ka. BAPPEDA;
3. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
4. Yang bersangkutan.



Lampiran II

MATRIKS PENELITIAN

Fokus	Indicator	Deskriptor	Teknik Peng. Data	Sumber Data
Implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab	Aktifitas peserta didik	• Kemampuan berpikir • Kemampuan interaksi • Kemampuan bereksplorasi	Observasi, wawancara	Peserta didik, guru, proses belajar mengajar
	Aktifitas guru	• Kemampuan memahami peserta didik • Kemampuan interaksi • Kemampuan pengelolaan kelas	Observasi, wawancara	Guru, peserta didik, proses belajar mengajar
	Lingkungan	• setting kelas • penataan tempat belajar • sudut baca • suasana bebas	Observasi, wawancara	Lingkungan MISPA, Kepala Sekolah, Guru, Peserta didik

Lampiran III

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Letak geografis MISPA	MISPA	Dimana Letak Geografis MISPA?
2.	Situasi dan Kondisi MISPA	MISPA	Bagaimana situasi dan kondisi lingkungan MISPA?
3.	Keadaan guru, karyawan dan peserta didik	MISPA	Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik MISPA?
4.	Fasilitas MISPA	MISPA	Fasilitas apa yang dimiliki MISPA guna menunjang pembelajaran?
5.	Gambaran Umum pembelajaran di MISPA	KBM	Bagaimana gambaran umum pembelajaran di MISPA?
6.	Gambaran Umum pembelajaran Bahasa Arab di MISPA	Guru, Peserta didik dan KBM	Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran bahasa Arab di MISPA?
7.	Implementasi Pembelajaran Aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MISPA	KBM, Guru, peserta didik	Bagaimana Implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MISPA?

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Sejarah Berdiri dan perkembangnya MISPA	Kepala Sekolah	Bagaimana Sejarah berdiri dan perkembangan MISPA?
2.	Dasar dan Tujuan Pembelajaran di MISPA	Kepala Sekolah	Apa dasar dan Tujuan Pembelajaran di MISPA?
3.	Kurikulum yang dipakai	Kepala Sekolah	Kurikulum apa yang digunakan di MISPA?
4.	Gambaran Umum Pembelajaran di MISPA	Kepala Sekolah	Bagaimana gambaran umum pembelajaran di MISPA?
5.	Dasar dan Tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MISPA	Kep. Sekolah, Guru	Apa dasar dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MISPA?
6.	Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MISPA	Guru	Bagaimana gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di MISPA?
7.	Implementasi Pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MISPA	Guru, peserta didik	Bagaimana implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MISPA?
8.	Implikasi Pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi atau rasa senang peserta didik MISPA	Guru, Peserta didik	Bagaimana implikasi Pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi atau rasa senang peserta didik MISPA?
9.	Tanggapan mengenai pembelaran bahasa Arab	Peserta didik	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran bahasa Arab?

10.	Cara penyampaian materi pelajaran bahasa Arab	Peserta didik	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab? Dan apakah penyampaian materi oleh anda terima dan pahami dengan cepat
11.	Pendapat tentang guru bahasa bahasa Arab	Peserta didik	Bagaimana Tanggapan anda mengenai guru bahasa Arab anda? Apakah guru bahasa Arab anda memberikan kesempatan pada anda untuk aktif dalam KBM?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data Yang dibutuhkan	Sumber Data
1.	Sejarah berdirinya MISPA dan Perkembangannya	MISPA
2.	Letak geografis MISPA	MISPA
3.	Visi, Misi dan Tujuan MISPA	MISPA
4.	Struktur Organisasi Madrasah	MISPA
5.	Fasilitas yang dimiliki	MISPA
6.	Data guru, karyawan dan peserta didik	MISPA
7.	Program Madrasah	MISPA
8.	Manajemen pengelolaan Madrasah	MISPA

Lampiran IV

Observasi ke I (21 Februari 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الأوراق

Kelas : II

Jam/Ruang : 09.15-10.15/ Kelas II

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas	√		

	sebagai lingkungan belajar yang menarik • Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar • Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√ √		
--	--	-------------------	--	--

Observasi ke IV (20 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Topik Bahasan : الأوراق و أسرتي (pendalaman materi)
Kelas : II
Jam/Ruang : 09.15-10.15/ Kelas II

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas			

	• Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik	√		
	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√		

Observasi ke II (17 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : III

Jam/Ruang : 10.15-11.15/ Kelas III

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas	√		

	sebagai lingkungan belajar yang menarik			
	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√		

Observasi ke III (17 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : I A
Jam/Ruang : 11.30-12.30/ Kelas I A

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas	√		

	sebagai lingkungan belajar yang menarik			
	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√		

Observasi ke V (24 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : III

Jam/Ruang : 10.15-11.15/ Kelas III

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas	√		

	sebagai lingkungan belajar yang menarik			
	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√		

Observasi ke VI (24 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : I A
Jam/Ruang : 11.30-12.30/ Kelas I A

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas	√		

	sebagai lingkungan belajar yang menarik			
	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√		

Observasi ke VII (27 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : I B
Jam/Ruang : 11.30-12.30/ Kelas I B

Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik - Memahami sifat yang dimiliki peserta didik - Mengenal peserta didik secara perorangan - Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi - Mendorong siswa aktif - Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas	√		

	sebagai lingkungan belajar yang menarik			
	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang bervariasi	√		

Observasi ke I (21 Februari 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الأوراق

Kelas : II

Jam/Ruang : 09.15-10.15/ Kelas II

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke IV (20 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الأوراق

Kelas : II

Jam/Ruang : 09.15-10.15/ Kelas II

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke II (17 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : III

Jam/Ruang : 10.15-11.15/ Kelas III

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke III (17 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : I A
Jam/Ruang : 11.30-12.30/ Kelas I A

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke V (24 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : III

Jam/Ruang : 10.15-11.15/ Kelas III

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke VI (24 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas : I A
 Jam/Ruang : 11.30-12.30/ Kelas I A

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke VII (27 Maret 2009)

Nama Guru : Ibu Mafaza Salsabila
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : I B
Jam/Ruang : 11.30-12.30/ Kelas I B

Aktifitas Peserta Didik

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan berpikir • Tidak takut bertanya • Dapat mengungkapkan gagasan • Mempertanyakan gagasan orang lain • Dapat memecahkan masalah	√ √ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Interaksi antar peserta didik • Interaksi antara guru dan peserta didik	√ √		
3.	Kemampuan bereksplorasi • Kegiatan proyek sederhana • Kegiatan baca mandiri	√ √		

Observasi ke VIII (1 April 2009)

Kelas : III

Jam/Ruang : 10.15-11.15

Lingkungan (Kelas)

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Setting Kelas • Pajangan (hasil karya siswa) • Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar • Penataan sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik	√ √ √		
2.	Penataan Meja Kursi • Aksebelitas • Mobilitas • Interaktif • Variasi kerja	√ √ √ √		
3.	Sudut Baca • Penerangan • Kondisi ruangan pembelajaran memungkinkan siswa untuk membaca	√ √		
4.	Suasana Bebas (dalam ruangan pembelajaran siswa bebas untuk berkarya)	√		

Observasi ke IX (1 April 2009)

Kelas : I A

Jam/Ruang : 11.30-12.30

Lingkungan (Kelas)

No	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Setting Kelas • Pajangan (hasil karya siswa) • Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar • Penataan sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik	√ √ √		
2.	Penataan Meja Kursi • Aksebelitas • Mobilitas • Interaktif • Variasi kerja	√ √ √ √		
3.	Sudut Baca • Penerangan • Kondisi ruangan pembelajaran memungkinkan siswa untuk membaca	√ √		
4.	Suasana Bebas (dalam ruangan pembelajaran siswa bebas untuk berkarya)	√		

Observasi ke XI (4 April 2009)

Kelas : I B

Jam/Ruang : 11.30-12.30/ I B

Lingkungan (Kelas)

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Setting Kelas • Pajangan (hasil karya siswa) • Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar • Penataan sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik	√ √ √		
2.	Penataan Meja Kursi • Aksebelitas • Mobilitas • Interaktif • Variasi kerja	√ √ √ √		
3.	Sudut Baca • Penerangan • Kondisi ruangan pembelajaran memungkinkan siswa untuk membaca	√ √		
4.	Suasana Bebas (dalam ruangan pembelajaran siswa bebas untuk berkarya)	√		

Observasi ke X (4 April 2009)

Kelas : II

Jam/Ruang : 09.15-10.15

Lingkungan (Kelas)

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Setting Kelas • Pajangan (hasil karya siswa) • Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar • Penataan sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik	√ √ √		
2.	Penataan Meja Kursi • Aksebelitas • Mobilitas • Interaktif • Variasi kerja	√ √ √ √		
3.	Sudut Baca • Penerangan • Kondisi ruangan pembelajaran memungkinkan siswa untuk membaca	√ √ √		
4.	Suasana Bebas (dalam ruangan pembelajaran siswa bebas untuk berkarya)	√		

Lampiran VI

DATA RESPONDEN

No	Nama Peserta Didik	Tanggapan Tentang			Kls
		Pembelajaran bahasa Arab	Cara penyampaian materi bahasa Arab	Guru bahasa Arab	
1.	Jannaty	“Pelajaran bahasa Arab itu menyenangkan karena banyak permainannya, jadi saya tidak bosan dan merasa enjoy ketika mengikuti pembelajaran.			III
2.	Durrotul Mufliha		cara mengajarnya enak, ketika kami belum bisa mengerti pelajaran, beliau dengan sabar membimbing kami, hingga kami benar-benar paham pelajaran.”	“Saya sangat senang dengan Ibu Mafaza, selain itu orangnya ramah dan baik banget,	III
3.	Nuri			“Ibu Mafaza itu orangnya baik, beliau tidak pernah marah, kalaupun kita berbuat salah, kita diingatkan dengan bahasa yang halus.”	III
4.	Vanesa	“Saya suka sekali	cara penyampaian		II

		pelajaran bahasa Arab, karena bagi saya pelajaran bahasa Arab mudah.	pelajaran oleh Ibu Mafaza mudah dipahami		
5.	Devita	Saya betah banget mengikuti pelajaran bahasa Arab.	Dalam mengajarkan bahasa Arab Bu Mafaza memakai berbagai macam cara, kadang kita diajak main drama, bernyanyi bersama, kuis beregu, percakapan pake bahasa Arab, pokoknya asyik banget...”		III
6.	Falah	pembelajaran bahasa Arab itu mengasikkan, karena saya dapat belajar sambil bermain.			I A
7.	Fika	Aku senang belajar bahasa Arab, karena dengan belajar bahasa Arab aku bisa mengetahui dan hapal kosa kata keseharian dalam bahasa Arab			I B



GAMBAR I
Kegiatan Do'a yang dilaksanakan setiap pagi
oleh peserta didik MISPA



GAMBAR II
Sholat Dhuha yang dilaksanakan peserta didik



GAMBAR III
Kegiatan Makan Bersama Peserta didik pada jam istirahat



GAMBAR IV
Suasana Pembelajaran di Kelas III



GAMBAR V
Suasana Pembelajaran di Kelas II



GAMBAR VI
Peserta didik sedang bermain di taman MISPA



GAMBAR VII
Suasana Pembelajaran di Kelas I A



GAMBAR VIII
Sholat Dhuhur Berjama'ah

USMAN IZZAH JANET ERLIDA	VIVI	
JADWAL PIKET Kelas Tiga (3)		
Senin - LIKA - HATI - MURI - Selasa - JANET - HATI - NANA -	RABU - IZZAH - DAN - NISA - KAMIS - FRIDA - DAN - VIVI -	Jum'at - DEVI - - DAN - - SYIFA - Sabtu - IZZAH - - DAN - - WIL - - DAN - - USMAN -
TATA TERTIB 1. Datang ke masjid Sabtu - Minggu Jam 06.55 malem 2. Memakai Seragam Sesuai Jazum 3. Membawa buku Pengajaran Sesuai Jazum		

GAMBAR IX
Salah Satu Pajangan Hasil Karya Peserta Didik



GAMBAR X
Salah Satu Pajangan Hasil Karya Peserta Didik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Roihanatul Ainak

Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 8 September 1986

Jenis Kelamin : Perempuan

Orang Tua : H. Mahsun (Bapak) / Hj. Fatayah (Ibu)

Alamat Asal : PP. Mamba'ul Ihsan Banyuurip, Ujung Pangkah
Gresik Jawa Timur

Alamat di Jogja : PP. Sunan Pandan Aran, Jl. Kaliurang Km. 12,5
Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

HP/Email : 081332616751/aien.mahsun@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al-Fattah Banyuurip Gresik (1996-2001)
2. MTs. Al-Fattah Banyuurip Gresik (2001-2003)
3. MAN Tambakberas Jombang (2003-2005)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005-sekarang)

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Redaksi LPM. Paradigma Fakultas Tarbiyah (2008-2009)
2. Koordinator Buletin Referendum PMII Tarbiyah (2007-2008)
3. Koordinator Devisi Media BEM-J PBA Fakultas Tarbiyah (2007-2009)
4. Pengurus IPPNU DIY (2008-2009)
5. Sekretaris DPP PRM UIN Sunan Kalijaga (2008-2009)
6. Pengurus Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga (2008-2009)